

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016;35) penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan pada populasi maupun sampel tertentu, filsafat positivisme memandang fenomena/ gejala/ realitas itu dapat diklasifikasikan, teramati, konkrit, teratur, dan hubungan gejala sebab akibat. Metode penelitian kuantitatif menggunakan filsafat positivisme membahas mengenai hal-hal yang ditemui di lapangan, sebelum melakukan penelitian permasalahan yang akan diteliti dikelompokkan terlebih dahulu, sehingga dalam proses selanjutnya peneliti melakukan riset dengan menampilkan alur yang tepat. Jenis penelitian menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016;142) asosiatif merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Manbaul Ulum Kebomas yang berlokasi di Jl. Sunan Giri, Kebomas, Gang Pasar Burung, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Jawa Timur 61121.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016;148) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMK MU dengan jumlah 236.

332 Sampel

Menurut Sugiyono (2016;149) Sampel merupakan bagian dari populasi. Apabila sebuah populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk memahami semua yang ada pada populasi, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang ada. Teknik sampel yang digunakan yakni *Probability Sampling*, dimana teknik ini dalam pengambilan sampel memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi Sugiyono (2016;151-152) . Jenis *Probability Sampling* yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional Sugiyono(2016;152).

Sampel diambil dari populasi dengan presentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 5%. Penentuan responden menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = N \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah seluruh anggota populasi

e = tingkat kesalahan dalam sampling yang ditolerir (tingkat kesalahan dalam sampling adalah 5%)

Populasi yang terdapat dalam penelitian berjumlah 236 siswa dari jumlah siswa di tahun ajaran 2018/2019 dan 2019/2020 dan yang ditetapkan tingkat signifikansi 5% atau 0,5, maka besar sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{236}{1+236.0,05^2}$$

$$n = 1,6 \frac{236}{}$$

$$n = 147,5$$

jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 148 siswa.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Pengumpulan data menggunakan sumber data primer. Sumber data primer menurut Sugiyono (2016;223) didefinisikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu berupa jawaban responden.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data berupa kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, menurut Sugiyono (2016;230) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan/ Pernyataan yang diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet .

3.6 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

A. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas menurut Sugiyono (2016:96) adalah merupakan variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Promosi (X1), Biaya (X2), Citra Sekolah (X3).

B. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:97). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan memilih (Y1).

3.62 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah

1. Variabel Promosi (X₁)

Merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut. Adapun indikator-indikator promosi menurut Sari (2018) yaitu antara lain sebagai berikut :

- a. *Sales Promotion*
- b. Pemasaran Langsung
- c. *Word Of Mouth* (WOM)

2. Variabel Biaya (X₂)

Merupakan satuan moneter atau ukuran yang dapat ditukarkan konsumen untuk memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan atas suatu barang atau jasa guna untuk memenuhi kebutuhan yang menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Suryani (2018) biaya pendidikan dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Terjangkaunya biaya pendidikan
 - b. Kesesuaian biaya dengan kualitas layanan
 - c. Kesesuaian biaya dengan manfaat yang diperoleh
 - d. Kemudahan dalam pembayaran
3. Variabel Citra Sekolah (X_3)

Merupakan penilaian yang ada pada masyarakat mengenai suatu objek orang atau lembaga. Menurut Prasetyo (2018) Citra sebuah lembaga bisa diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Reputasi Sekolah
 - b. Pilihan program jurusan
 - c. Akreditasi lembaga yang baik
 - d. Tenaga pengajar yang profesional
 - e. Layanan yang berkualitas
4. Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan pembelian adalah keputusan yang diambil konsumen untuk melakukan pembelian suatu produk atau jasa melalui tahapan-tahapan yang dilalui konsumen sebelum melakukan pembelian. Menurut Suryani (2018) adapun indikator dari keputusan pembelian yaitu sebagai berikut:

- a. Prioritas pilihan
- b. Informasi yang lengkap dan terpercaya
- c. Keyakinan terhadap pilihan
- d. Menambah rasa percaya diri
- e. Sesuai kebutuhan

3.7 Teknik Pengukuran Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan data dan pertanyaan (kuesioner). Berdasarkan jawaban dari responden maka akan diperoleh data-data mengenai pengaruh variabel bebas yang terdiri dari, Promosi (X_1), Biaya (X_2), dan Citra Sekolah (X_3) terhadap Keputusan Pembelian (Y) pada SMK MU Kebomas. Skala pengukuran menggunakan *Skala Likert* yang mana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial Sugiyono (2016;166-168).

Tabel 3.1
Penilaian Responden

Score	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Kurang Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

3.8 Uji Instrumen

Sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya, instrument dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument tersebut menggunakan SPSS (*Social Product of Social Science*).

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:203) validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukursah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali 2018:51). Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terdapat pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan

data(mengukur) itu valid. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlation) dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sample dan alpha 0,05. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) Uji Reliabilitas atau uji kehandalan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, kita perlu menilai seberapa jauh "goodness" pengukur yang dikembangkan. Jadi kita perlu memastikan bahwa instrument yang akan mengukur variabel apa yang hendak kita ukur dan mengukurnya secara akurat.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan bantuan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2018:46).

3.9 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menganalisis data dengan menggunakan analisis linear berganda sebagai alat ukur untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual

memiliki distribusi normal. Uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik (Ghozali, 2011 : 160).

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2018:107) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance (TOL) tidak kurang dari 0.10, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji

apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut hetreokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi hetreokedastisitas. Terdapat beberapa metode pengujian yang dapat digunakan yaitu Uji Park, Uji Glejser, melihat Pola Grafik Regresi, dan Uji Koefisien Korelasi Spearman. Dalam penelitian ini digunakan Uji Glejser dengan meregresikan masing-masing variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 0,05 (5%), yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda menunjukkan hubungan variabel independen yaitu Promosi (X_1), Biaya (X_2), dan Citra Sekolah (X_3) terhadap variabel dependen Keputusan Memilih Sekolah (Y).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Keputusan memilih sekolah)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien variabel Promosi

b_2 = Koefisien variabel Biaya

b_3 = Koefisien variabel Citra sekolah

X_1 = Promosi

X_2 = Biaya

X_3 = Citra Sekolah

e = Error

3.102 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan perbandingan antara variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independent secara bersama-sama dibandingkan dengan variasi total variabel dependen. Menurut Ghazali (2018:97) bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent Ghazali (2018:95).

3.103 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menguji apakah variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependensi secara parsial dengan menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Hipotesis dalam Uji t yaitu :

H_0 : Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H_1 : Variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

Adapun kriteria pengambilan keputusan pada Uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi dari hasil output SPSS.

1. Dilihat dari koefisien regresi (β), dengan kriteria seperti berikut:

$\beta = 0$, maka tidak ada pengaruh antar variabel X terhadap variabel Y

$\neq 0$, maka ada pengaruh variabel antara variabel X terhadap variabel Y

2. Dilihat dari nilai signifikansi, dengan kriteria seperti berikut:

a. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel Promosi (X_1), Biaya (X_2), dan Citra Sekolah (X_3) berpengaruh terhadap variabel Keputusan Memilih SMK Manbaul Ulum Kebomas(Y)

b. Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya variabel Promosi (X_1), Biaya (X_2), dan Citra Sekolah (X_3) tidak berpengaruh terhadap variabel Keputusan Memilih SMK Manbaul Ulum Kebomas(Y)

